



DEPARTEMEN KELUARGA BPP GBI

MINGGU KE II
11 NOVEMBER - 16 NOVEMBER 2024

PENUNTUN MEZBAH KELUARGA HARIAN

TEMA : "KEPEMIMPINAN YANG MEMBERDAYAKAN"

Penuntun yang menolong jemaat agar dapat dengan sehati membangun
Mezbah Keluarga di rumah setiap harinya



MEZBAH KELUARGA

Mulailah mezbah keluarga dengan pujian dan penyembahan

Tips: Bagi yang tidak bisa bermain musik, gunakan aplikasi Youtube untuk membantu Anda bernyanyi

Lanjutkan dengan doa ucapan syukur untuk masuk ke Firman

Baca pengantar pembacaan dan ayat Firman secara bergiliran

Ambil 5 menit untuk merenungkan Firman Tuhan dan sharing pertanyaan perenungan, penerapan dan aplikasinya

Tutup dengan pengakuan dosa & permohonan

MEMBERDAYAKAN ORANG YANG DIPIMPIN

A. PUJIAN PENYEMBAHAN

YESUS KUPERCAYA PADA-MU

Apapun yang terjadi dalam hidupku ini
Tak pernah ku ragukan kasih-Mu Tuhan
Lewat gunung yang tinggi
Dalam lembah yang curam
Tak pernah kuragukan janji-Mu Tuhan

Kau berfirman dan sembuhkanku
Kau bersabda dan s'lamatkanku
Tiada yang mustahil bagi-Mu
Yesus kupercaya pada-Mu

SENIN, 11 NOVEMBER 2024

B. DOA UCAPAN SYUKUR

1. Bersyukur untuk hari yang baru dalam minggu ini.
2. Berdoa untuk pembacaan dan perenungan firman Tuhan.



C. PENGANTAR PEMBACAAN FIRMAN

Setelah Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, Ia mengutus mereka berdua-dua untuk pergi memberitakan Injil Kerajaan Sorga. Yesus memperlengkapi mereka dengan kuasa atas roh-roh jahat, dan untuk mengusir setan-setan dan menyembuhkan orang sakit. Murid-murid diberdayakan menjadi seorang pemberita Injil. Pelayanan yang dipercayakan Yesus kepada murid-murid, memampukan mereka menjadi pemberita Injil yang efektif sampai akhir hidup mereka. Dan murid-murid juga diberdayakan melayani dengan kuasa Roh Kudus. Untuk menjadi pelayan Tuhan yang ekselen dan yang berdayaguna bagi Kerajaan Allah, maka orang percaya harus dilibatkan secara aktif dalam berbagai kegiatan pelayanan. Pengalaman dalam berbagai kegiatan pelayanan dan karya Roh Kudus memampukan orang percaya menjadi pelayan Tuhan yang unggul. Kepemimpinan yang memberdayakan akan menghasilkan pelayan yang efektif dan ekselen.

D. PEMBACAAN FIRMAN

Markus 6:6-13

E. PERENUNGAN

1. Mengapa dalam kepemimpinan perlu untuk memberdayakan orang-orang?
2. Bagaimana memberdayakan orang-orang yang dipimpin?
3. Apa manfaat dari kepemimpinan yang memberdayakan?

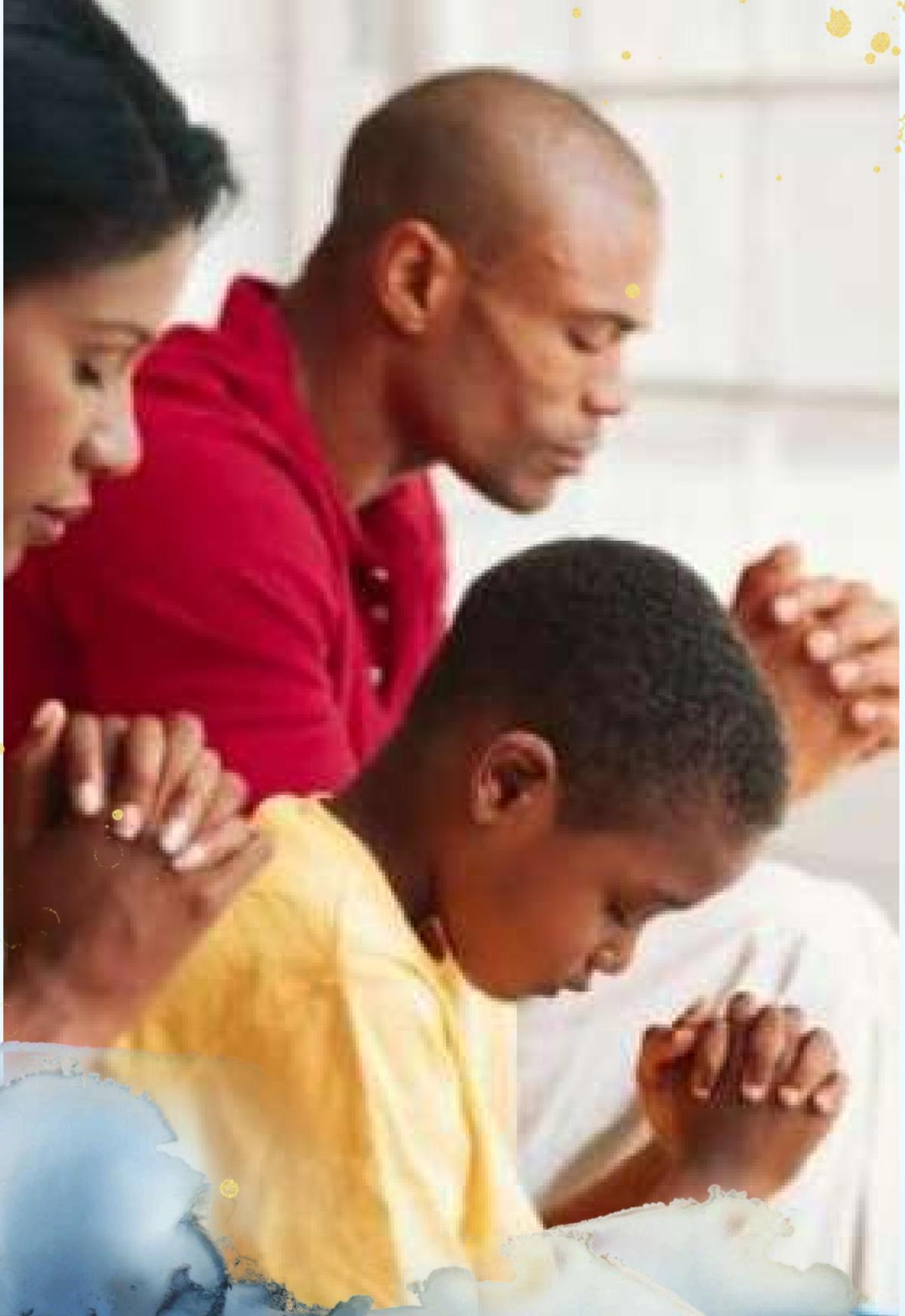


F. PENERAPAN

Sebagai seorang pemimpin Kristen, kita hendaknya selalu memberdayakan orang-orang yang kita pimpin.

G. APLIKASI PRAKTIS

Berdayakan orang-orang yang Anda pimpin menjadi orang yang berdayaguna bagi Kerajaan Allah.



H. PENGAKUAN DOSA DAN PERMOHONAN

1. Mohon ampun jika kita tidak memberdayakan orang lain.
2. Tuhan, mampukan aku dapat memberdayakan orang lain bagi Kerajaan Allah.

— PEMIMPIN YANG MELAYANI

A. PUJIAN PENYEMBAHAN

ABBA BAPA

Abba Bapa., Abba Bapa
Kau s'galanya bagiku
Ku naikkan syukur pada-Mu
Dengan segenap hatiku
Abba Bapa ku mengasihi-Mu

Lebih dari s'galanya
Ku ingin Kau Tuhan
Mas perak dan permata tiada artinya
Kuingin lebih dekat
Bersekutu dengan-Mu
Jadikan ku hamba setia kepada-Mu

SELASA, 12 NOVEMBER 2024

B. DOA UCAPAN SYUKUR

1. Bersyukur untuk kesehatan.
2. Berdoa untuk pembacaan dan perenungan firman Tuhan.



C. PENGANTAR PEMBACAAN FIRMAN

Yesus memberi teladan seorang pemimpin yang melayani. Yesus berkata, jika ingin menjadi besar hendaklah ia menjadi pelayan. Dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka hendaklah ia menjadi hamba. Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang. Prinsip kepemimpinan Kristen, yaitu kepemimpinan yang melayani sebagaimana telah diteladankan Yesus. Dalam kepemimpinan dunia, seorang pemimpin adalah bos yang harus dilayani oleh bawahannya. Berbeda dengan Yesus, Ia melayani murid-murid-Nya, juga melayani orang-orang yang mengikuti Dia. Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya. Melayani sebagai bentuk pengosongan diri atas jabatan kita sebagai pemimpin dan sikap menganggap orang lain lebih utama dari kita.

D. PEMBACAAN FIRMAN

Matius 20:20-28

E. PERENUNGAN

1. Mengapa seorang pemimpin harus melayani?
2. Bagaimanakah seorang pemimpin yang melayani itu?
3. Apa karakteristik seorang pemimpin yang melayani?

F. PENERAPAN

Kita hendaknya selalu memberikan pelayanan yang ekselen kepada orang-orang yang ada di sekitar kita. Maka kita sedang menjalankan peran dan fungsi seorang pemimpin yang melayani.

G. APLIKASI PRAKTIS

Berikan pelayanan yang terbaik kepada semua orang, dan jika Anda seorang pemimpin struktural, layanilah orang-orang yang Anda pimpin.



H. PENGAKUAN DOSA DAN PERMOHONAN

1. Mohon ampun jika kita menjadi pemimpin yang tidak melayani.
2. Tuhan, berikan aku hati pemimpin yang melayani.

GEMBALAKANLAH DOMBA-DOMBA-KU

A. PUJIAN PENYEMBAHAN

BAPA PEGANG TANGANKU

Bapa pegang tanganku
Bapa kurindu selalu
Berada dekat-Mu melihat senyum-Mu
Bapa ku mengasihi-Mu

Hadirat-Mu hadirat-Mu
Membawa kesembuhan bagiku
Hadirat-Mu hadirat-Mu
Membawa kesembuhan

RABU, 13 NOVEMBER 2024

B. DOA UCAPAN SYUKUR

1. Bersyukur untuk gembala sidang di gereja.
2. Berdoa untuk pembacaan dan perenungan firman Tuhan.



C. PENGANTAR PEMBACAAN FIRMAN

Panggilan untuk memimpin sebagai gembala secara fungsional ditujukan kepada semua orang percaya. Semua orang percaya dipanggil untuk menggembalakan jiwa-jiwa yang dipercayakan Tuhan kepadanya. Seorang suami bertugas menggembalakan istri dan anak-anaknya. Seorang istri menggembalakan anak-anaknya. Pemimpin di perusahaan dapat sebagai gembala yang menggembalakan staff dan karyawan bawahannya. Bukti kasih kepada Tuhan, yaitu menggembalakan domba-dombanya Tuhan. Tugas menggembalakan domba-domba, yaitu menuntun dan membimbing orang-orang mengenal kasih Allah dan hidup bertumbuh dalam iman kepada Kristus.

D. PEMBACAAN FIRMAN

Yohanes 21:15-19

E. PERENUNGAN

1. Apa tugas orang percaya sebagai seorang gembala?
2. Mengapa kita hendaknya menggembalakan domba-domba bagi Tuhan?
3. Bagaimana Anda menjalankan tugas menggembalakan domba-domba Kristus?

F. PENERAPAN

Tuhan memanggil kita untuk menggmbalakan jiwa-jiwa, agar mereka mengenal kasih Allah dan bertumbuh dalam iman kepada Kristus.

G. APLIKASI PRAKTIS

Gembalakanlah orang-orang yang ada di tempat kerja Anda dengan memberikan perhatian dan kepedulian.



H. PENGAKUAN DOSA DAN PERMOHONAN

1. Mohon ampun jika kita tidak mau menggembalakan jiwa-jiwa.
2. Tuhan, mampukan aku menjalankan panggilan untuk menggembalakan jiwa-jiwa.

MEMIMPIN DENGAN KETELADANAN

A. PUJIAN PENYEMBAHAN

KAU TUHAN YANG BERJANJI

Sekalipun ku berjalan, Lewat lembah kelam
Namun tangan-Mu selalu, Menopang hidupku
Saat ku dalam ketakutan, kau hadir di sisiku
Kau berkata jangan takut, Kau b'riku kem'ngan

Kaulah Tuhan yg berjanji
Tak sekalipun Kau ingkari
Kesetiaan-Mu sungguh terbukti
Di sepanjang hidupku
'Tuk s'lamanya
Kukan setia melayani mengasihi-Mu
Tiada Tuhan seperti-Mu
Kau Allahku yang setia

KAMIS, 14 NOVEMBER 2024

B. DOA UCAPAN SYUKUR

1. Bersyukur untuk para pemimpin.
2. Berdoa untuk pembacaan firman Tuhan.



C. PENGANTAR PEMBACAAN FIRMAN

Sebagai seorang pemimpin rohani, rasul Paulus menasehati jemaat Tuhan di Filipi untuk mengikuti teladan hidupnya. Paulus meminta jemaat Filipi hidup sesuai dengan cara hidupnya. Teladan hidup berbicara sangat kuat lebih dari perkataan dan khotbah. Teladan hidup adalah khotbah yang hidup dan powerful. Perkataan yang indah dan berhikmat, akan hancur dan tidak ada faedahnya jika tanpa keteladan. Seorang pemimpin yang hebat adalah pemimpin yang tidak hanya pandai dan fasih dalam berkata-kata, tetapi lebih dari itu ia haruslah seorang yang mampu memberi teladan dalam segala hal. Memimpin dengan keteladan memiliki kekuatan untuk mempengaruhi orang-orang menjalankan apa yang diinginkan seorang pemimpin.

D. PEMBACAAN FIRMAN

Filipi 3:17-21

E. PERENUNGAN

1. Apa artinya memimpin dengan keteladanan?
2. Mengapa memimpin dengan keteladan sangat efektif dan powerful?
3. Bagaimana agar kita dapat memimpin dengan keteladanan?



F. PENERAPAN

Jadilah teladan merupakan panggilan Tuhan bagi kita agar setiap kita dapat menyatakan Kristus melalui hidup kita sehari-hari.

G. APLIKASI PRAKTIS

Jadilah teladan dalam perkataan dan perbuatan agar Anda bisa mempengaruhi banyak orang mengenal Kristus.



H. PENGAKUAN DOSA DAN PERMOHONAN

1. Mohon ampun jika kita tidak memimpin dengan keteladanan.
2. Tuhan, mampukan aku hidup menjadi teladan di dalam perkataan dan perbuatan.

TIDAK TERANCAM AKAN KEBERADAAN ORANG LAIN

A. PUJIAN PENYEMBAHAN

MELAYANI, MELAYANI LEBIH SUNGGUH

Melayani, melayani lebih sungguh
Melayani, melayani lebih sungguh
Tuhan lebih dulu melayani kepadaku
Melayani, melayani lebih sungguh

Mengasihi, mengasihi lebih sungguh
Mengasihi, mengasihi lebih sungguh
Tuhan lebih dulu mengasihi kepadaku
Mengasihi, mengasihi lebih sungguh

Mengampuni, mengampuni lebih sungguh
Mengampuni, mengampuni lebih sungguh
Tuhan lebih dulu mengampuni kepadaku
Mengampuni, mengampuni lebih sungguh

JUMAT, 15 NOVEMBER 2024

B. DOA UCAPAN SYUKUR

1. Bersyukur atas berkat Tuhan bagi hidup saya
2. Berdoa bagi pembacaan Firman Tuhan.



C. PENGANTAR PEMBACAAN FIRMAN

Seorang pemimpin tidak dapat memberdayakan orang lain apabila ia seorang yang sering merasa tidak aman (insecure), dimana ia terancam atas keberadaan orang lain. Yohanes Pembaptis tidak pernah terancam terhadap keberadaan Yesus, meskipun orang banyak mulai mengikut Yesus dan meninggalkan dia.

D. PEMBACAAN FIRMAN

Yoh 3:22-36

E. PERENUNGAN

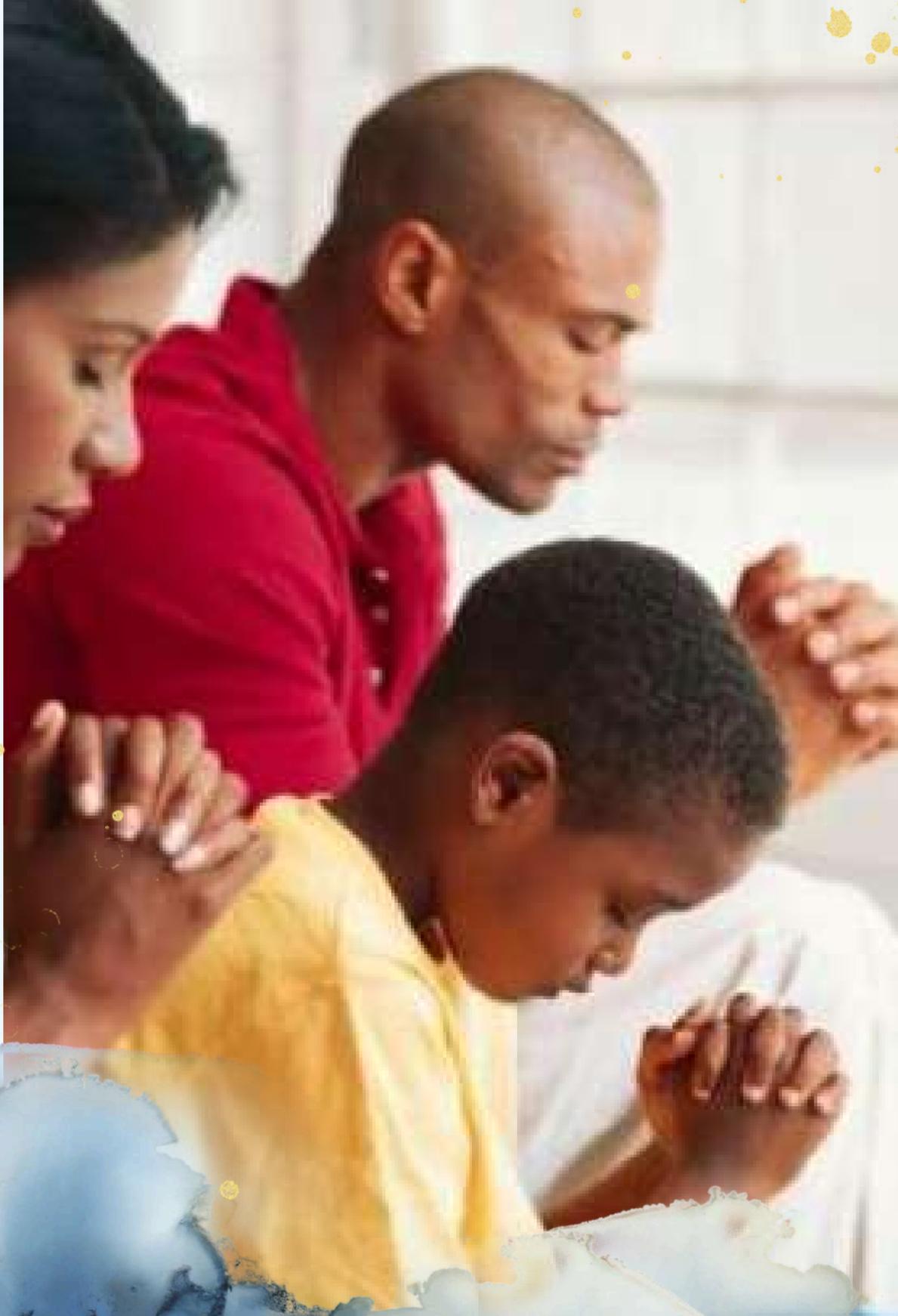
1. Bagaimana sikap murid-murid Yohanes Pembaptis saat mereka tahu bahwa Yesus lebih populer dibandingkan Yohanes Pembaptis (ayat 22-26) Apakah mereka turut bersukacita karena keberhasilan pelayanan Yesus atau mereka merasa terancam?
2. Bagaimana agar terhindar dari perasaan terancam dengan keberadaan orang lain? (ayat 27)
3. Bagaimana sikap kita bila pekerjaan dan pelayanan seseorang “lebih berhasil” dibanding kita?

F. PENERAPAN

Dalam kehidupan sehari-hari khususnya di dalam pekerjaan dan pelayanan, tidak sedikit orang yang merasa terancam dengan kehadiran orang lain yang lebih baik dibanding dirinya. Orang yang demikian tidak akan memiliki damai sejahtera dan tidak dapat membangun relasi yang baik dengan orang dimaksud. Sadarlah bahwa setiap orang memiliki porsi, berkat dan panggilannya masing-masing.

G. APLIKASI PRAKTIS

Bangunlah komunikasi dengan banyak orang. Komunikasi yang baik akan mengikis kecurigaan dan perasaan terancam.



H. PENGAKUAN DOSA DAN PERMOHONAN

1. Mohon ampun jika terancam atas pekerjaan atau pelayanan orang lain
2. Tuhan tolong ubah hatiku, agar menjadi hati yang murni, dan terbebas dari iri hati dan perasaan terancam.

— KEKUATAN PERKATAAN

A. PUJIAN PENYEMBAHAN

KASIH YESUS INDAH

Kasih Yesus indah dalam hidupku
Menghiasi hati dan jiwaku
Ku tak dapat hidup
Tanpa kasihMu Tuhan
Pegang tanganku sepanjang hidupku

Kasih Yesus mengalir dalamku
Seperti sungai yang tak pernah kering
Kasih Yesus membebat hatiku
Dalam kasihMu ku merasa teduh

SABTU, 16 NOVEMBER 2024

B. DOA UCAPAN SYUKUR

1. Bersyukur atas pemeliharaan Tuhan
2. Berdoa untuk pembacaan firman Tuhan.



C. PENGANTAR PEMBACAAN FIRMAN

Agar dapat membangun orang lain, kita perlu memperhatikan perkataan kita. Orang yang perkataannya pedas dan tajam, susah membangun orang lain.

D. PEMBACAAN FIRMAN

Amsal 15:1-7

E. PERENUNGAN

1. Apa ciri perkataan orang bijak?
(ayat 1,2,4,7)
2. Sudahkan Anda mengeluarkan perkataan yang bijak dalam kehidupan sehari-hari?

F. PENERAPAN

Janganlah terbiasa memperkatakan perkataan yang tidak membangun, sia-sia, pedas dan tajam. Biasakan memiliki perkataan yang lembut dan membangun. Seorang dengan perkataan yang baik, akan membangun orang lain dan juga dirinya. Keberadaannya menjadi berkat bagi orang lain.

G. APLIKASI PRAKTIS

Jagalah lidah dengan waspada saat berkata-kata, agar kata-kata yang diucapkan adalah kata-kata yang memberi kehidupan kepada orang yang mendengarkannya.



H. PENGAKUAN DOSA DAN PERMOHONAN

1. Mohon ampun jika selama ini perkataan kita bukanlah perkataan sebagai lidah orang yang bijak.
2. Tuhan, berikan aku hikmat dan kebijaksanaan di dalam berkata-kata. Jadikan lidahku lidah orang bijak saat aku berkata-kata.

**TETAPI KAMI,
YAITU AKU DAN
KELUARGAKU, AKAN
BERIBADAH KEPADA
ALLAH!"**

YOSUA 24:15